

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan kondisi lapangan memiliki sifat yang natural atau apa adanya tanpa manipulasi dan tidak diatur oleh eksperimen. Menurut Moloeng, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menangkap serta mencerna fenomena yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan menggunakan metode alamiah.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang memahami tentang individu atau kelompok dalam waktu tertentu. Studi kasus bertujuan untuk mengetahui sebuah proses, serta mendapatkan pengertian serta pemahaman secara menyeluruh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data yang diperoleh untuk studi kasus ini berasal dari wawancara, observasi, dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik yang diteliti.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini karena sebagai alat yang mengumpulkan data utama dan diperlukan secara optimal. Peneliti sebagai instrumen pokok dalam pengambilan data secara langsung, instrumen

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 107

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Sleman : Suaka Media, 2015), 12.

harus mempunyai adaptabilitas tinggi dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi agar memperoleh data yang valid.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada pada kawasan pegunungan Kabupaten Kediri yaitu Kedai Kopi 66 tepatnya di Jalan Besuki, Dusun Plapar, Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang bersifat murni atau belum diuraikan oleh siapapun.<sup>4</sup> Data primer dari penelitian ini berasal dari wawancara dengan pemilik Kedai Kopi 66, karyawan serta pengunjung.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber pendukung data primer yang berasal dari studi kepustakaan, dokumentasi dan situs dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder mempermudah peneliti untuk memperkuat temuan atau fakta dalam penelitian agar mencapai tingkat validitas tinggi.<sup>5</sup>

### **E. Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan seseorang untuk mengetahui informasi yang akurat terhadap kondisi di lapangan yang direncanakan

---

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman : Deepublish, 2018), 27.

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Solo : Cakra Books, 2014), 113

<sup>5</sup> Ibid. 113.

atau tidak direncanakan maupun dilakukan secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama.<sup>6</sup> Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke Kedai Kopi 66 Selopanggung yang merupakan objek penelitian ini.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang antara narasumber dengan pewawancara untuk menggali informasi sehingga membangun makna pada topik yang sedang dibicarakan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yaitu tanya jawab yang dilakukan secara terarah untuk mengumpulkan data yang relevan akan tetapi terlihat sedikit formal namun dapat memudahkan untuk mengolah data.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sasaran peneliti saat proses wawancara di Kedai Kopi 66 yaitu pemilik Kedai Kopi 66, karyawan dan pengunjung Kedai Kopi 66.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang telah terjadi contohnya karya tulis, majalah, berita, gambar atau karya-karya monumental berdasarkan seseorang ataupun dalam bentuk elektronik seperti foto, rekaman suara atau video dan lain-lain.<sup>8</sup>

## **F. Analisis Data**

Menurut Sugiyono metode analisis data penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan hingga selesai di lapangan. Metode analisis data

---

<sup>6</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 80.

<sup>7</sup> Ibid.,140.

<sup>8</sup> Ibid., 141.

kualitatif dapat dilakukan dengan metode Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:<sup>9</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap memilah dan merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan data penting yang berhubungan dengan penelitian karena pada penelitian kualitatif data yang berasal dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak. Tujuannya untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup>

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi dan tabel. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami permasalahan yang terjadi dan mempermudah merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan data yang sudah diperoleh.<sup>11</sup>

#### 3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada tahap ini dapat berubah apabila menemukan bukti baru yang berbeda. Jika kesimpulan tahap awal sudah memiliki bukti yang akurat serta konsisten maka dapat dikatakan kesimpulan tersebut kredibel.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 337.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 337.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 338.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 338.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas data yang diperoleh valid atau tidak. Ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data kualitatif antara lain:<sup>13</sup>

### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Perpanjangan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena berorientasi pada situasi sehingga harus memastikan apakah data yang diperoleh sebelumnya terdapat perbedaan atau tetap sama. Selain itu perpanjangan kehadiran akan membentuk hubungan yang lebih akrab dengan narasumber sehingga diharapkan tidak ada informasi yang disembunyikan.

### 2. *Checking* data atau pemeriksaan kembali

*Checking* data dilakukan setelah data tersusun kemudian kembali ke lapangan untuk menunjukkan data kepada informan, jika informan telah menyetujui berarti data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan valid.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik berbeda untuk mengecek atau sebagai pembanding data. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu melakukan perbandingan serta mengecek kembali tingkat kepercayaan dari data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>14</sup> Adapun penggunaan cara yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu membandingkan data hasil wawancara pemilik Kedai Kopi 66 dengan karyawan dan juga pengunjung.

b) Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah cara mengecek data dari sumber yang sama namun menggunakan metode yang berbeda.<sup>15</sup> Peneliti mendapatkan data melalui metode wawancara kemudian untuk mengecek kredibilitas bisa dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah serangkaian proses penelitian yang akan dilakukan penulis agar mendapatkan data yang valid. Adapun tahap-tahap prosedur penelitian ini sebagai berikut :<sup>16</sup>

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dimulai dari memilih objek penelitian, menyusun rancangan penelitian, melakukan observasi awal dan dilanjutkan mengurus perizinan penelitian kepada pemilik usaha, mempersiapkan perlengkapan penelitian dan memahami etika penelitian.

---

<sup>14</sup> Ibid., 191.

<sup>15</sup> Ibid., 192.

<sup>16</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan yaitu pengumpulan data melalui observasi kegiatan yang berlangsung serta melakukan dokumentasi dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha Kedai Kopi 66 Selopanggung, karyawan dan pengunjung Kedai Kopi 66.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi pengolahan data dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan yang bersifat sementara. Kemudian melakukan pemeriksaan keabsahan data agar data yang diperoleh valid.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan peneliti menyusun hasil penelitian kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing agar mendapatkan arahan untuk menyempurnakan hasil penelitian.